

**UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI
KASUS *BULLYING* DI SMP N 3 GANTIWARNO
KLATEN JAWA TENGAH**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

ERNA YULIANTI

11470051

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erna Yulianti

NIM : 11470051

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Januari 2015

Yang menyatakan,


Erna Yulianti
11470051

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudari Erna Yulianti
Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : ERNA YULIANTI

NIM : 11470051

Judul Skripsi : Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Kasus
Bullying di SMP N 3 Gantiwarno Klaten Jawa Tengah

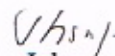
sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Januari 2015

Pembimbing,


Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 19630226 199203 1 003

**SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Jum'at tanggal 30 Januari 2015, dan skripsi mahasiswi tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Erna Yulianti

NIM : 11470051

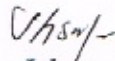
Judul Skripsi : **Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Kasus
Bullying di SMP N 3 Gantiwarno Klaten Jawa Tengah**

sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Februari 2015
Konsultan,


Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 19630226 199203 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/ ~~433~~ /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI
KASUS *BULLYING* DI SMP N 3 GANTIWARNO KLATEN JAWA
TENGAH**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Erna Yulianti
NIM : 11470051
Telah di Munaqasyahkan pada : 30 Januari 2015
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Ichsan
Drs. Ichsan, M.Pd

NIP. 19630226 199203 1 003

Penguji I

Penguji II

[Signature]
Drs. Edy Yusuf Nur SS, MM, M.Si

NIP: 19671226 199203 1 001

[Signature]
Dr. Na'imah, M.Hum

NIP: 19610424 199003 2 002

Yogyakarta, *06 FEB 2015*

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



[Signature]
Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si

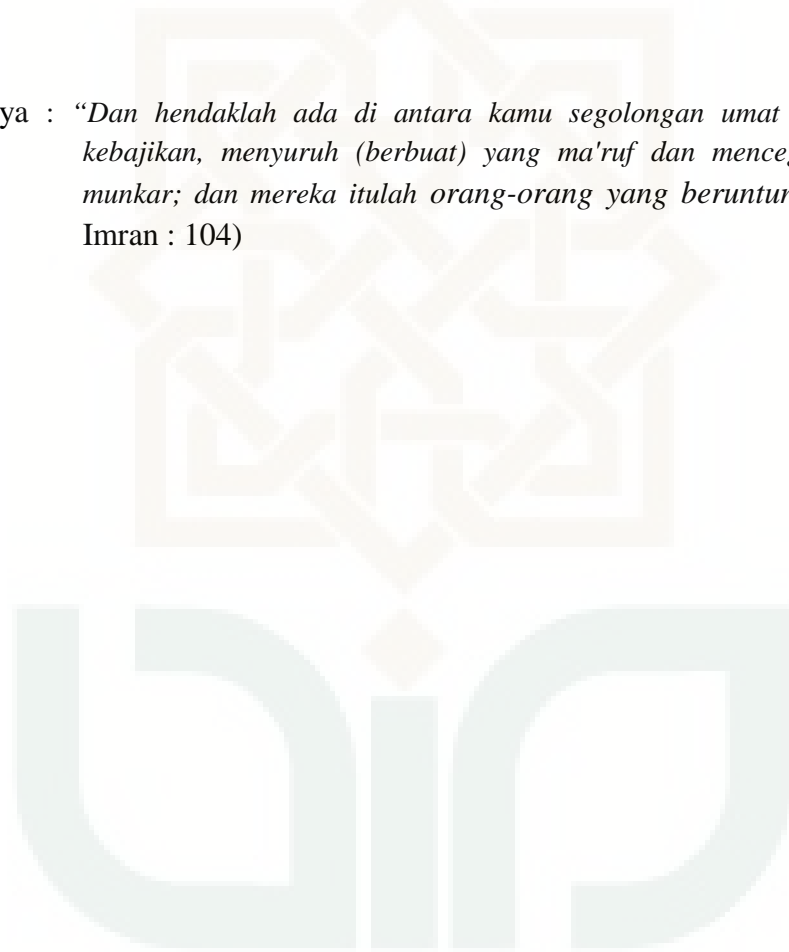
NIP: 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٤٤﴾

Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”¹ (QS. Ali Imran : 104)



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*(Bandung: Syaamil Qur'an), hlm.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA

ALMAMATER TERCINTA

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لِلَّهِ الْعَالَمِينَ, وَبِهِ نَسْتَعِينُ, أُمُورَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ, أَشْهَدُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ,
وَرَسُولُهُ مُحَمَّدٌ, اللَّهُمَّ,
سَيِّدِنَا, إِلَهِي وَصَاحِبِي أَجْمَعِينَ,

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meskipun dalam prosesnya, banyak sekali rintangan dan hambatan. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini benar-benar merupakan pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugudan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam menangani kasus *bullying* di SMP N 3 Gantiwarno. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada bpk/ibu/sdr:

1. Prof. Dr.Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan penngarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.

2. Dra. Nur Rohmah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam yang telah banyak memberi motivasi selama saya menempuh studi selama ini.
3. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dra.Wiji Hidayati, M.Ag, selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan bimbingan, dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya selama studi.
5. Drs. Ichsan, M.Pd, selaku pembimbing skripsi, yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Drs. Edy Yusuf Nur SS, MM, M.Si, selaku penguji I, yang telah memberikan masukan, sanggahan, saran, koreksi serta dukungannya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Dr. Na'imah, M.Hum , selaku penguji II, yang telah memberikan masukan, sanggahan, saran, koreksi serta dukungannya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang telah dengan sabar membimbing saya selama ini.
9. Gatot Priyono, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP N 3 Gantiwarno beserta para Bapak dan Ibu guru dan seluruh karyawan.

10. Dra. Tutik Wijayanti, Kuntum Rahmani, B.A, dan Suwardi, Amd.Pd selaku guru BK di SMP N 3 Gantiwarno yang sudah bersedia meluangkan waktunya dan selalu membantu penulis selama menyelesaikan penelitian.
11. Danar Rusdiatun dan Sadiniatun orang tua tercinta, Dzikri Irwanto adik tersayang, serta Kakek dan Nenek, Yitno Diyoso dan Alm/Almh. Pairo Arjo, yang telah mendukung, dan mendo'akan penulis agar berhasil dalam studi ini.
12. Mbak Ranti, Mbak Yanti, Mbak Eni dan Mbak Triyanti, yang telah memberikan motivasi dan mendo'akan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua teman-teman KI angkatan 2011, yang telah memberikan dukungan, bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
14. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan, bimbingan dan dukungan, tersebut diterima sebagai amal baik oleh Alalh Swt, amin.

Yogyakarta, 13 Januari 2015
Penulis,

Erna Yulianti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	
A. Guru Bimbingan Konseling	7
B. Kasus <i>Bullying</i>	20
C. Kajian Penelitian yang Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Pendekatan Penelitian	31
C. Subyek dan Obyek Penelitian	32
D. Metode Pengumpulan Data	33
E. Uji Keabsahan Data.....	35
F. Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Gambaran Umum BK di SMP N 3 Gantiwarno	
a. Visi Misi dan Profesi Petugas BK di SMP N 3 Gantiwarno	40
b. Struktur Organisasi BK di SMP N 3 Gantiwarno	41
c. Pola Layanan BK di SMP N 3 Gantiwarno.....	42
d. Pembagian Tugas Guru BK di SMP N 3 Gantiwarno	42
e. Sarana dan Prasarana Layanan BK di SMP N 3 Gantiwarno	43
2. Bentuk-Bentuk <i>Bullying</i> di SMP N 3 Gantiwarno	
a. <i>Bullying</i> Fisik	44
b. <i>Bullying</i> Psikis.....	45

B. Pembahasan	
1. Bentuk-Bentuk <i>Bullying</i> DI SMP N 3 Gantiwarno	
a. <i>Bullying</i> Fisik	48
b. <i>Bullying</i> Psikis	51
2. Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Kasus <i>Bullying</i> Di SMP N 3 Gantiwarno	
a. Guru Bimbingan Konseling di SMP N 3 Gantiwarno	56
b. Layanan BK di SMP N 3 Gantiwarno.....	60
c. Sarana dan Prasarana Ruang BK di SMP N 3 Gantiwarno	61
d. Penanganan Kasus <i>Bullying</i> di SMP N 3 Gantiwarno	62
e. Pendekatan dalam Penanganan Kasus di SMP N 3 Gantiwarno	72
f. Faktor Pendukung dan Penghambat Penanganan Kasus <i>Bullying</i> di SMP N 3 Gantiwarno.....	74
g. Usaha Preventif yang dilakukan Guru BK di SMP N 3 Gantiwarno	76
3. Faktor pendukung dan Faktor Penghambat Penanganan Kasus <i>Bullying</i> di SMP N 3 Gantiwarno.....	77
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	79
B. Saran-saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sarana ruang BK dalam Permendiknas No 24 Tahun 2007.....	17
Tabel 2 Pembagian tugas guru BK di SMP N 3 Gantiwarno.....	42
Tabel 3 Sarana ruang BK di SMP N 3 Gantiwarno	42
Tabel 4 Bentuk- bentuk <i>bullying</i> di SMP Negeri 3 Gantiwarno	43
Tabel 5 Bentuk <i>bullying</i> fisik di SMP Negeri 3 Gantiwarno	44
Tabel 6 Pelaksanaan bimbingan guru BK di SMP Negeri 3 Gantiwarno.....	58
Tabel 7 Perbandingan sarana ruang BK dalam Permendiknas No 24 Tahun 2007 dengan di SMP N 3 Gantiwarno.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Rumusan kompetensi akademik dan profesional guru bimbingan dan konseling.....	13
Gambar 2	Pendekatan dalam menangani siswa bermasalah	21
Gambar 3	Penanganan siswa bermasalah melalui pendekatan bimbingan dan konseling.....	22
Gambar 4	Tingkat dan Indikator Kekerasan dalam Pendidikan	26
Gambar 5	Faktor-faktor terjadinya kekerasan dalam pendidikan	30
Gambar 6	Struktur organisasi BK di SMP N 3 Gantiwarno	40
Gambar 7	Pola layanan BK di SMP N 3 Gantiwarno.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran V	: Teknik Pengumpulan Data
Lampiran VI	: Laporan Hasil Wawancara
Lampiran VII	: Laporan Hasil Observasi
Lampiran VIII	: Tabel Akumulasi Tema
Lampiran IX	: Tabel Kategorisasi Tema
Lampiran X	: Contoh Surat Pernyataan Siswa
Lampiran XI	: Contoh Surat Panggilan Orang tua
Lampiran XII	: Norma APPS di SMP N 3 Gantiwarno
Lampiran XIII	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran XIV	: Kartu Bimbingan
Lampiran XV	: Daftar Ralat Tertulis
Lampiran XVI	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran XVII	: Sertifikat PPL 1
Lampiran XVIII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XIX	: Sertifikat ICT
Lampiran XX	: Sertifikat IKLA
Lampiran XXI	: Sertifikat TOEC
Lampiran XXII	: <i>Curriculum Vitae</i>

ABSTRAK

Erna Yulianti, Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Kasus *Bullying* Di SMP N 3 Gantiwarno Klaten Jawa Tengah. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2015.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam menangani kasus *bullying* siswa kelas VIII tahun ajaran 2014/2015 di SMP N 3 Gantiwarno.

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk penelitian kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dengan mengambil 7 orang menjadi subyek penelitian, yaitu 3 guru BK dan 4 siswa kelas VIII yang pernah terlibat kasus *bullying*. Untuk menguji keabsahan data hasil penelitian menggunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk *bullying* di SMP N 3 Gantiwarno terbagi menjadi dua kategori, yakni *bullying* fisik dan *bullying* psikis. *bullying* fisik meliputi Memukul, berkelahi, melempar kerikil, mendorong, sedangkan *bullying* psikis meliputi menjuluki, mengganggu, menyoraki, memanipulasi persahabatan sehingga retak memermalukan di depan umum, berkata jorok kepada teman, memandang dengan sinis. Adapun bentuk-bentuk *bullying* di SMP N 3 Gantiwarno termasuk dalam kategori kekerasan tingkat ringan dan sedang. Penanganan kasus *bullying* di SMP N 3 Gantiwarno difokuskan pada *bullying* fisik yang dinggap serius dan perlu mendapat perhatian. Adapun upaya penanganan BK terhadap kasus *bullying* terbagi menjadi lima tahapan, yaitu (1) Identifikasi masalah; (2) pemanggilan siswa (konseling); (3) pemanggilan orang tua; (4) konferensi kasus dan (5) alih tangan kasus. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan bimbingan konseling dan pendekatan disiplin.

Kata Kunci : *bullying*, penanganan kasus.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini kasus *bullying* mendapat sorotan dari berbagai kalangan, karena sudah merambah dunia pendidikan. Kini justru semakin banyak kekerasan atau *bullying* yang terjadi di sekolah. Ada kekhawatiran menyeruak, ketika menyaksikan tawuran antarpelajar bergolak dimana-mana.¹ Meskipun sebenarnya kekerasan dalam dunia pendidikan bukan hanya tawuran, masih banyak kekerasan atau *bullying* yang lain, misalnya saling mengejek, mengintimidasi dll.

Hingga saat ini, angka kekerasan yang terjadi di sekolah cukup tinggi. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Diena Haryana, psikolog dari Yayasan Sejiwa ketika berbicara dalam acara seminar bertajuk '\Bullying: Sebuah Fenomena Negatif Pada Sekolah-sekolah di Indonesia\'', yang diadakan oleh Komite Sekolah Dasar Islam (SDI) Harapan Ibu, di Jakarta menurut hasil survei yang dilakukan oleh Sejiwa, yang dibuat berdasarkan pemberitaan di media massa, "sejak tahun 2005 hingga 2007 korban meninggal akibat bullying telah mencapai kurang lebih 30 anak yang berusia antara 9 hingga 19 tahun".²

¹ Abdullah Munir, *Spiritual Teaching : Agar Guru Senantiasa Mencintai Pekerjaan* (Yogyakarta : Pustaka Insani Madani , 2006), hal. 1

² Anonim, *Semua Pihak harus ikut mengatasi persoalan bullying di sekolah*(Agama dan Pendidikan), Harian Umum Pelita, Senin 29 September 2014

Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh yayasan SEJIWA (Semai Jiwa Amini) tahun 2008 menunjukkan bahwa kekerasan yang terjadi antar siswa di tingkat SMP secara berurutan terjadi di Yogyakarta (77.5 %), di Jakarta (61.1%) dan Surabaya (58,8%).³

Selanjutnya berdasarkan hasil *monitoring* dan evaluasi kekerasan terhadap anak oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2012 yang dilakukan terhadap 1.026 responden anak di sembilan daerah di Indonesia. Sebanyak 87,6 % responden mengaku mengalami tindak kekerasan di sekolah dalam berbagai bentuk. Tindak kekerasan tersebut sebanyak 29,9 % kekerasan dilakukan guru, oleh teman sekelas sebanyak 42,1 % dan 28 % oleh teman lain kelas.⁴ Angka tersebut cukup memprihatinkan sudah semestinya kasus kekerasan ini ditangani secara serius agar tidak semakin berdampak buruk bagi anak-anak. Menurut Mulyadi anak-anak korban kekerasan (*bullying*) umumnya menjadi sakit hati, dendam dan menampilkan perilaku meyimpang dikemudian hari.⁵

Maraknya kasus *bullying* yang terjadi di sekolah hendaknya menjadi perhatian bagi pengelola pendidikan ataupun sekolah untuk segera mengatasi kasus *bullying* yang terjadi demi melindungi anak dari *bullying* yang terjadi khususnya di sekolah. Sebagaimana yang termuat dalam UUD 1945 pasal 28B

³ SEJIWA Service for Peace, "Penelitian tentang Kekerasan di Sekolah", [Http: // sejiwa.org/penelitian-mengenai-kekerasan-di-sekolah-2008/](http://sejiwa.org/penelitian-mengenai-kekerasan-di-sekolah-2008/) , diakses 21 April 2014

⁴ Tempo.co, Sebagian Besar Anak Alami Kekerasan di Sekolah, <http://www.tempo.co/read/news/2012/07/30/079420138/Sebagian-Besar-Anak-Alami-Kekerasan-di-Sekolah> diakses 05 April 2014

⁵ Tjipto Susana, "Pendekatan Tiga Pilar terhadap Anak yang Mengalami Trauma Kekerasan", *Jurnal Psikologi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Vol. II No. 3 (Juni 2009), hal. 22

(ayat 2) “Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”.⁶

Begitu juga dalam UU Perlindungan Anak No 23 tahun 2002 pasal 54:

Anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan, atau lembaga pendidikan lainnya.⁷

Guru bimbingan konseling (BK) memiliki peranan yang penting dalam menangani kasus *bullying* yang terjadi di sekolah. Seorang guru BK atau konselor bekerja sama dengan guru membantu siswa mengatasi masalah yang dihadapi siswa.⁸ Bantuan yang diberikan bisa melalui wawancara konseling (*counseling interview*) yang dilakukan oleh seorang guru BK atau konselor. Wawancara konseling merupakan salah satu layanan bimbingan (*guidance*) kepada siswa di sekolah.⁹ Demi tercapainya hasil yang optimal dalam menangani kasus *bullying* ini guru BK juga perlu mendapat dukungan serta kerjasama yang baik dengan keluarga maupun masyarakat.¹⁰ Hal ini dikarenakan seorang siswa di lingkungan sekolah hanya sekitar 6-7 jam saja selebihnya siswa berada dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

Dalam penelitian ini memilih di Sekolah Menengah Pertama (SMP), karena masa SMP merupakan saat dimana anak mengalami transisi dari masa anak-anak menuju remaja banyak perubahan-perubahan yang muncul

⁶ Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945

⁷ UU No 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

⁸ Mamat Supriatna (ed.), *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi : Orientasi dasar Pengembangan Profesi Konselor* (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hal. 32

⁹ W.S Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah* (Jakarta : Grasindo, 1991), hal. 3

¹⁰ Wawancara peneliti dengan Kuntum Rahmani, guru BK SMP N 3 Gantiwarno, 24 Oktober 2014.

disamping itu juga banyak gejala/masalah yang dialami. Terlebih lagi pada masa ini anak ingin mengungkapkan identitas dirinya, ketika anak tidak mendapat arahan atau bimbingan maka anak akan salah dalam mengekspresikan dirinya. salah satu cara yang dipilih siswa bisa saja dengan cara kekerasan atau *bullying*.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 3 Gantiwarno kelas VIII tahun ajaran 2014/2015 karena melihat dinamika kasus yang terjadi membuat ketertarikan tersendiri untuk mengetahui lebih lanjut tentang penanganan yang dilakukan oleh guru BK dalam menghadapi kasus yang terjadi agar masalah segera terselesaikan dan tidak berkelanjutan kedepannya.

Adapun kasus yang terjadi di SMP N 3 Gantiwarno sendiri pada tahun 2011 terdapat perkelahian antar siswa yang melibatkan 2 orang siswa kelas VII. Selanjutnya pada tahun 2012 terdapat kasus pemukulan oleh teman sekelasnya karena alasan cemburu serta masih banyak kasus-kasus lain yang terjadi.¹¹

Oleh karena itu, maka dalam penelitian ini akan meneliti bagaimana upaya yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam menangani kasus *bullying* khususnya di SMP N 3 Gantiwarno. Sehingga dengan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa pemahaman bagi siswa maupun guru tentang *bullying* yang bisa terjadi di sekolah serta dapat mengetahui cara untuk menangani serta menghindari terjadinya *bullying*.

¹¹ Wawancara peneliti dengan guru BK SMP N 3 Gantiwarno, 25 Oktober 2014

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk-bentuk *bullying* di SMP N 3 Gantiwarno Klaten Jawa Tengah ?
2. Bagaimana upaya guru bimbingan konseling dalam menangani kasus *bullying* yang ada di SMP N 3 Gantiwarno Klaten Jawa Tengah ?
3. Apakah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menangani kasus *bullying* yang ada di SMP N 3 Gantiwarno Klaten Jawa Tengah ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk *bullying* di SMP N 3 Gantiwarno Klaten Jawa Tengah
 - b. Untuk mengetahui upaya guru bimbingan konseling dalam menangani kasus *bullying* yang ada di SMP N 3 Gantiwarno Klaten Jawa Tengah
 - c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menangani kasus *bullying* yang ada di SMP N 3 Gantiwarno Klaten Jawa Tengah

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis-akademis

Secara teoritis-akademis diharapkan penelitian ini berguna untuk

- 1) Mengembangkan khasanah keilmuan bidang bimbingan konseling khususnya upaya guru bimbingan konseling dalam menangani kasus *bullying*.

2) Memberikan wacana bagi peneliti lain yang ingin meneliti upaya guru bimbingan konseling dalam menangani kasus *bullying*.

b. Secara praktis-empiris

- 1) Menambah pemahaman peneliti tentang upaya guru bimbingan konseling dalam menangani kasus *bullying* di lapangan.
- 2) Menjadi sumber informasi dan referensi tambahan bagi guru bimbingan konseling dalam menangani *kasus bullying*.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilaksanakannya serangkaian penelitian dan mengolah serta menganalisis data yang terkumpul dari lapangan, selanjutnya langkah yang dilakukan adalah menarik kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah yang diajukan dalam skripsi ini menyatakan bahwa:

1. Bentuk-bentuk *bullying* di SMP N 3 Gantiwarno terbagi menjadi dua kategori, yakni *bullying* fisik dan *bullying* psikis. *bullying* fisik meliputi Memukul, berkelahi, melempar kerikil, mendorong. sedangkan *bullying* psikis meliputi menjuluki, mengganggu, menyoraki, memanipulasi persahabatan sehingga retak mempermalukan di depan umum, berkata jorok kepada teman, memandang dengan sinis. Adapun bentuk-bentuk *bullying* di SMP N 3 Gantiwarno termasuk dalam kategori kekerasan tingkat ringan dan sedang.
2. Penanganan kasus *bullying* di SMP N 3 Gantiwarno difokuskan pada *bullying* fisik yang dianggap serius dan perlu mendapat perhatian. Adapun upaya penanganan BK terhadap kasus *bullying* terbagi menjadi lima tahapan, yaitu (1) Identifikasi masalah; (2) pemanggilan siswa (konseling); (3) pemanggilan orang tua; (4) konferensi kasus dan (5) alih tangan kasus. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan bimbingan konseling dan pendekatan disiplin.

3. Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanganan kasus di SMP N 3 Gantiwarno. Faktor pendukungnya diantaranya (1) adanya dukungan dari kepala sekolah, guru dan staf sehingga guru BK dapat menjalankan tugas dengan lebih mudah. (2) Adanya kerjasama yang baik antara sekolah dengan orang tua sehingga ketika terjadi kasus dapat segera diselesaikan dengan baik. Adapun faktor penghambatnya adalah (1) Belum adanya kesadaran baik dari guru BK maupun siswa sendiri bahwa terjadi banyak kasus *bullying* khususnya *bullying* psikis yang masih dianggap sebagai hal biasa bukan termasuk bentuk kekerasan. (2) Guru BK menangani kasus *bullying* apabila mendapat laporan atau pengaduan dari siswa (3) Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan BK. (4) Adanya faktor dari luar seperti HP, internet, tayangan TV ataupun teman-teman yang kurang mendukung.

B. Saran

1. Setelah mengetahui bahwa di SMP N 3 Gantiwarno terdapat dua bentuk *bullying* hendaknya pihak sekolah segera melakukan penanganan kasus-kasus *bullying* yang terjadi sehingga kasus tersebut tidak berkelanjutan. Selain itu dokumentasi dan administrasi BK di sekolah, khususnya tentang kasus *bullying* lebih dimaksimalkan sehingga data mudah dilacak. Hal ini penting dilakukan untuk administrasi BK, sehingga bisa dijadikan alat untuk mengukur keberhasilan dalam penanganan kasus yang telah dilakukan.

2. Penanganan kasus sejak dini tetap dijalankan sehingga kasus tersebut segera terselesaikan. Selain itu penanganan kasus *bullying* hendaknya tidak hanya pada *bullying* fisik saja namun *bullying* psikis juga segera ditangani oleh guru BK agar tidak terus berlanjut dan menjadi tradisi di sekolah tersebut.
3. Kerjasama yang baik antara guru BK, guru-guru yang lain serta orang tua yang sudah terjalin selama ini hendaknya tetap dijaga dan dijalankan sehingga penanganan kasus siswa dapat optimal.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahiraabil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Illahi Rabbi yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik dan lancar. Berkat petunjuk-Nya, penulis dapat melaksanakan segala rangkaian penelitian hingga selesai dengan segala kelancaran. Tak lupa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Terutama manifestasi rasa tanggung jawab yang tinggi dari pembimbing sehingga penulis selalu termotivasi untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini, meskipun pada akhirnya hasil yang didapatkan sangat sederhana dan mungkin jauh dari kesempurnaan baik dalam konteks bahasa maupun teknik analisisnya ini merupakan salah satu keterbatasan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan adanya koreksi dan masukan yang dapat membangun demi kesempurnaan tulisan ini serta

kelengkapan pengembangan keilmuan peneliti khususnya dan lembaga yang bersangkutan pada umumnya.

Harapan penulis, semoga karya sederhana ini bisa memberikan manfaat yang lebih bagi setiap pembaca dan instansi terkait yang membutuhkan, selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam keilmuan guna menambah referensi pendidikan dalam meningkatkan kualitas dan mutu lembaga.

Dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan permohonan maaf kepada semua pihak dan ungkapan terimakasih yang sedalam-dalamnya atas segala bantuan dan dukungannya. *Akhirul kalam*, peneliti hanya bisa mendo'akan *Jazakumullahu khairan katsiran*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd.Rachman Assegaf, *Pendidikan Tanpa Kekerasan*, Yogyakarta : Tiara Wacana Yogya, 2004.
- Abdullah Munir, *Spiritual Teaching : Agar Guru Senantiasa Mencintai Pekerjaan*, Yogyakarta : Pustaka Insani Madani , 2006.
- Ahmad Baliyo Eko Prasetyo, “Bullying di Sekolah dan Dampaknya bagi Masa Depan Anak”, *Jurnal Pendidikan Islam El-Tarbawy* NO. 1 VOL. IV, 2011.
- Anak Agung Ngurah Adhiputra, *Bimbingan dan Konseling: aplikasi di sekolah dasar dan taman kanak-kanak*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013.
- Anonim, Sebagian Besar Anak Alami Kekerasan di Sekolah, <http://www.tempo.co/read/news/2012/07/30/079420138/Sebagian-Besar-Anak-Alami-Kekerasan-di-Sekolah> diakses 05 April 2014 pukul 9.32.
- Ariefa Efianingrum, “Mengurai Akar Kekerasan (*Bullying*) di Sekolah”, *Jurnal Dinamika*, 2009.
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*, Yogyakarta: Andi, 2004.
- Dede Rahmat Hidayat & Herdi, *Bimbingan Konseling Kesehatan Mental di Sekolah* , Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013.
- Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling*, Jakarta : Rajawali, 2011.
- Helen Cowie & Dawn Jennifer, *Penanganan Kekerasan Di Sekolah : Pendekatan Lingkup Sekolah Untuk Mencapai Praktik Terbaik* (Ursula Gyani. Terjemahan) Jakarta : Indeks, 2009..

Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling pola 17*, Yogyakarta : UCY Press, 2003.

Janis Ardianta, “Prinsip-Prinsip Islam dalam Menanggulangi Bullying pada Remaja”, *Skripsi*, Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Khairul Umar, A.Achyar Aminudin, *Bimbingan dan Penyuluhan: untuk Fakultas Tarbiyah IAIN Komponen MKDK*, Bandung : Pustaka Setia, 1998.

Khusaini Usman & Purnama Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Levianti, “Konformitas dan Bullying Pada Siswa”, *Jurnal Psikologi*, Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul, *Vol 6 No 1* Juni, 2008.

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Tjetjep Rohendi Rohidi. Terjemahan), Jakarta: UI press, 1992.

Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 1988.

Muhammad Ali, *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*, Bandung: CV Pustaka Cendekia Utama, 2011.

Namora Lamongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik* Jakarta : Kencana, 2011.

Nusa Putra & Ninin Dwi Lestari, *Penelitian Kualitatif: PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Rajawali Pers, 2012.

Permendiknas No. 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana Prasarana.

Permendiknas No. 27 tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.

Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

- Riana Mashar & Siti Nur Hidayah, "Bullying di Sekolah", *Edukasi Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan* Vol. 3 No. 6, Juli 2011.
- Rina Mulyani, "Pendekatan Konseling Spiritual untuk Mengatasi Bullying (kekerasan) Siswa di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.
- Saring Marsudi dkk, *Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah*, Surakarta : Muhammadiyah University Press, 2010.
- SEJIWA Service for Peace, "Penelitian tentang Kekerasan di Sekolah", [Http: // sejiwa.org/penelitian-mengenai-kekerasan-di-sekolah-2008/](http://sejiwa.org/penelitian-mengenai-kekerasan-di-sekolah-2008/) , diakses 21 April 2014
- Siswati & Costrie Ganes Widayanti, "Fenomena Bullying di Sekolah Dasar Negeri Di Semarang: Sebuah Studi Deskriptif", *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 5, No. 2, Desember 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suyadi, *Buku Pegangan Bimbingan Konseling untuk PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Yogyakarta : Diva Press, 2009.
- Syarahsmanda Sugiartoputri, "Kasus Bullying di Dunia Pendidikan Kembali Menelan Korban". Dalam www.fimela.com, 2013.
- Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998.
- Tim Yayasan Semai Jiwa Amini, *Bullying Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*, Jakarta: Grasindo, 2008.
- Tjipto Susana, "Pendekatan Tiga Pilar terhadap Anak yang Mengalami Trauma Kekerasan", *Jurnal Psikologi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Vol. II No. 3, Juni 2009.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007.

W.S Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*, Jakarta :
Grasindo, 1991.

UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen

UU No 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax.519734 ;

E-mail : ty-suka@telkom.net tarbiyahty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/ KJ/02/PP.00.9/065/2014

Yogyakarta, 1 April 2014

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Drs. Ichsan, M.Pd
Dosen Prodi PGRA Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI), Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama : Erna Yulianti

NIM : 11470051

Fak./Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Kependidikan Islam

Judul Skripsi : **UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM
MENANGANI KASUS BULLYING DI SMP N 3
GANTIWARNO KLATEN JAWA TENGAH**

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam



Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag.

NIP. 19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada:

1. Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Erna Yulianti
Nomor Induk : 11470051
Jurusan : KI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 16 Oktober 2014

Judul Skripsi :

UPAYA GURU BIMBANGAN KONSELING DALAM MENANGANI KASUS *BULLYING* DI SMP N 3
GANTIWARNO KLATEN JAWA TENGAH

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 16 Oktober 2014
Ketua Jurusan KI

Dra. NUr Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Kode Subyek:

A = Guru BK

B = Siswa

Topik-topik yang diambil

A. Dokumentasi

1. Struktur organisasi BK
2. Visi Misi BK
3. Denah Lokasi Ruang BK
4. Sarana dan Prasarana ruang BK
5. Tujuan dan program umum BK
6. Data kasus *bullying* (kekerasan) siswa 5 tahun terakhir
7. Data Lima Tahun Terakhir Pelayanan BK (Khusus *Bullying*)
8. Data guru BK

B. Observasi

1. Situasi dan kondisi sekolah (pergaulan siswa dan ada tidaknya kasus *bullying*)
2. Kondisi ruang BK, tata letak ruang BK
3. Kelengkapan ruang BK
4. Keadaan sarana dan prasarana ruang BK
5. Proses pelayanan BK
6. Alur proses bimbingan konseling
7. Alur penanganan kasus siswa oleh guru BK

8. kolaborasi guru BK dengan pihak sekolah

C. Wawancara

1. Guru BK

Bentuk – bentuk *bullying* (kekerasan)

- a) Bentuk *bullying* (kekerasan) (fisik, verbal, atau mental/psikologis)
- b) Komponen-komponen *bullying* (kekerasan)
 - 1) Pelaku *bullying* (kekerasan)
 - 2) Korban *bullying* (kekerasan)
 - 3) Partisipan
- c) Tempat terjadinya *bullying* (kekerasan)
- d) Faktor-faktor penyebab *bullying* (kekerasan) (faktor kepribadian, faktor situasional)

Penanganan kasus *bullying* (kekerasan)

- a) Keadaan guru BK (jumlah, pendidikan terakhir)
- b) Jenis – jenis layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling
- c) Pihak-pihak yang dilibatkan dalam layanan BK
- d) Langkah-langkah konseling yang dilaksanakan
- e) Tingkatan masalah khususnya *bullying* (kekerasan) yang terjadi di sekolah (ringan, sedang, berat)
- f) Pendekatan dalam penanganan kasus
- g) Tindak lanjut dari kegiatan konseling

2. Siswa

- a) Bentuk – bentuk *bullying*(kekerasan)
- b) pernah menjadi pelaku, korban, partisipan dalam *bullying*(kekerasan)
- c) alasan melakukan *bullying*(kekerasan)*jika menjadi pelaku*
- d) bagaimana ketika mendapat perlakuan kurang baik dari teman/guru *jika menjadi pelaku*
- e) sikap kamu ketika melihat kejadian *bullying*(kekerasan)*jika menjadi partisipan*
- f) Apa yang dilakukan ketika sudah diruang BK
- g) Bagaimana layanan dari guru BK (jalan keluar/penyelesaian yang diberikan oleh guru BK)

PEDOMAN WAWANCARA 1

1. Tujuan Wawancara : Mengetahui gambaran secara umum kondisi SMP N 3 Gantiwarno dan upaya guru bimbingan konseling dalam menangani kasus *bullying* (kekerasan)

2. Kode Subyek : A

3. Interviewer : Erna Yulianti

4. Pelaksanaan

a. Hari/tgl :

b. Waktu :

c. Wawancara Ke :

5. Aspek-aspek wawancara

Bentuk – bentuk *bullying* (kekerasan)

a) Bentuk *bullying*(kekerasan)(fisik, verbal, atau mental/psikologis)

b) Komponen-komponen *bullying*(kekerasan)

1) Pelaku *bullying*(kekerasan)

2) Korban *bullying*(kekerasan)

3) Partisipan

c) Tempat terjadinya *bullying*(kekerasan)

d) Faktor-faktor penyebab *bullying*(kekerasan) (faktor kepribadian, faktor situasional)

Penanganan kasus *bullying* (kekerasan)

a) Keadaan guru BK (jumlah, pendidikan terakhir)

- b) Jenis – jenis layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling
- c) Pihak-pihak yang dilibatkan dalam layanan BK
- d) Langkah-langkah konseling yang dilaksanakan
- e) Tingkatan masalah khususnya *bullying*(kekerasan) yang terjadi di sekolah (ringan, sedang, berat)
- f) Pendekatan dalam penanganan kasus
- g) Tindak lanjut dari kegiatan konseling



PEDOMAN WAWANCARA 2

1. Tujuan Wawancara : Mengetahui gambaran secara umum kondisi SMP N 3 Gantiwarno dan upaya guru bimbingan konseling dalam menangani kasus *bullying* (kekerasan)
2. Kode Subyek : B
3. Interviewer : Erna Yulianti
4. Pelaksanaan
 - c.a Hari/tgl :
 - c.b Waktu :
 - c.c Wawancara Ke :
5. Aspek-aspek wawancara
 - a) Bentuk – bentuk *bullying*(kekerasan)
 - b) pernah menjadi pelaku, korban, partisipan dalam *bullying*(kekerasan)
 - c) alasan melakukan *bullying*(kekerasan)*jika menjadi pelaku*
 - d) bagaimana ketika mendapat perlakuan kurang baik dari teman/guru *jika menjadi pelaku*
 - e) sikap kamu ketika melihat kejadian *bullying*(kekerasan)*jika menjadi partisipan*
 - f) Apa yang dilakukan ketika sudah diruang BK
 - g) Bagaimana layanan dari guru BK (jalan keluar/penyelesaian yang diberikan oleh guru BK)

KISI KISI PEDOMAN WAWANCARA I

No	Prosedur	Konsep/Variabel/Sub Variabel	Item no
1	Tujuan	Mengetahui kasus <i>bullying</i> (kekerasan)	
2	Fokus	Bentuk-bentuk <i>bullying</i> (kekerasan) yang terjadi di SMP N 3 Gantiwarno	
3	Penjelasan Teori	<p>a. Menurut levianti, <i>Bullying</i> adalah perilaku agresi yang dapat berupa kekerasan fisik, verbal, ataupun psikologis, biasanya dilakukan secara berulang-ulang dari seseorang atau sekelompok orang yang lebih senior, lebih kuat, lebih besar terhadap seseorang atau sekelompok orang yang lebih junior, lebih lemah, lebih kecil, dan perilaku ini menyebabkan seseorang atau sekelompok orang yang di <i>bully</i> merasa menderita baik secara fisik, maupun psikis.</p> <p>b. Menurut Tim Yayasan Semai Jiwa Amini bentuk-bentuk <i>bullying</i> dikategorikan menjadi 3, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bullying Fisik, seperti memukul, 	

		<p>mencubit, menampar, dan memalak (meminta dengan paksa yang bukan miliknya)</p> <p>2. Bullying Verbal, seperti memaki, menghina, menjuluki, meneriaki, mempermalukan di depan umum, menuduh, menyoraki, menebar gosip, memfitnah, berkata menekan, berkata jorok kepada korban, dan menyebarkan kejelekan korban.</p> <p>3. Bullying Mental atau Psikologis, seperti mengintimidasi, mengecilkan, dan diskriminasi.</p> <p>c. Komponen-Komponen <i>Bullying</i></p> <p>1) Pelaku <i>Bullying</i></p> <p>Menurut Amanda Margia Psikolog dan dosen Psikologi di UPI YAI, selama perilaku seseorang mengarah pada tindakan mengintimidasi, melakukan kekerasan (fisik ataupun verbal) terhadap orang</p>	
--	--	---	--

		<p>lain sehingga orang tersebut tidak bisa berfungsi sebagaimana mustinya maka orang tersebut bisa disebut sebagai pelaku <i>bully</i>.</p> <p>2) Korban Bullying</p> <p>Menurut Amanda Margia Psikolog dan dosen Psikologi di UPI YAI , Seseorang dianggap menjadi korban <i>bully</i> ketika salah satu fungsi dalam hidupnya mulai terganggu. Siswa/siswi yang menjadi korban <i>bullying</i> adalah siswa/siswi yang biasanya cenderung pasif, gampang terintimidasi, atau mereka yang memiliki sedikit teman, memiliki kesulitan untuk mempertahankan diri dan korban bisa juga lebih kecil dan lebih muda.</p> <p>3) Partisipan</p> <p>Partisipan merupakan orang yang</p>	
--	--	--	--

		<p>tidak melakukan apa-apa untuk menghentikan <i>bullying</i> atau menjadi aktif terlibat dalam mendukung <i>Bullying</i>.</p> <p>d. Tempat Terjadinya <i>Bullying</i></p> <p>Menurut Astuti sebagaimana dikemukakan kembali oleh Levianti, tempat yang umum terjadinya <i>Bullying</i> adalah di halaman sekolah, di kelas, di kamar mandi sekolah, di warung atau kantin sekolah, dan sepanjang jalan atau wilayah antara sekolah dan rumah.</p> <p>e. Faktor – Faktor Penyebab <i>Bullying</i></p> <p>Menurut Ratna Juwita (dalam Riana Mashar dan Siti Nur Hidayah, 2011) ada dua faktor penyebab <i>bullying</i>, yaitu kepribadian dan situasional.</p>	
--	--	---	--

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA 2

No	Prosedur	Konsep/Variabel/Sub Variabel	Item no
1	Tujuan	Mengetahui proses penanganan kasus <i>bullying</i> (kekerasan)	
2	Fokus	Upaya guru bimbingan konseling dalam menangani kasus <i>bullying</i> (kekerasan) di SMP N 3 Gantiwarno	
3	Penjelasan Teori	<p>Menurut Bimo Walgito prosedur konseling terdiri dari beberapa fase, antara lain: ¹</p> <p>a. Persiapan</p> <p>Dalam fase ini konselor mengadakan hubungan interpersonal yang baik dengan klien dan kemudian mengadakan wawancara untuk menyusun diagnosis. Kalau hubungan interpersonal pertama kali tidak baik maka dapat diprediksi bahwa konseling tidak dapat berjalan dengan mulus. dalam langkah ini, yang penting adalah menimbulkan saling percaya satu dengan yang lain.</p>	

¹ Bimo Walgito, *Bimbingan...*, hal. 192-195

		<p>Langkah selanjutnya adalah wawancara dalam rangka menghimpun informasi untuk mengadakan diagnosis. Dalam diagnosis seorang konselor menetapkan latar belakang masalah atau faktor-faktor penyebab timbulnya masalah pada siswa (klien).² Melalui wawancara, konselor ingin mendapatkan data dari klien sebanyak mungkin yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi oleh klien. Setelah informasi terkumpul lalu dianalisis untuk mengadakan diagnosis.</p> <p>b. Perencanaan <i>treatment</i></p> <p><i>Treatment</i> yang akan diambil disesuaikan dengan diagnosis yang telah dibangun berdasarkan masalah yang dihadapi klien. Dalam perencanaan <i>treatment</i> ini, apa yang akan digunakan dalam memberikan terapi? Selain itu konselor juga mengadakan prediksi atau</p>	
--	--	---	--

² Khairul Umar, A.Achyar Aminudin, *Bimbingan dan Penyuluhan: untuk Fakultas Tarbiyah IAIN Komponen MKDK* (Bandung : Pustaka Setia, 1998), hal.149

		<p>prognosis sekiranya <i>treatment</i> tersebut akan membawa hasil seperti yang diharapkan. Serta merencanakan teknik atau pendekatan yang akan digunakan dan hal tersebut akan bergantung pada keadaan klien.</p> <p>c. <i>Counseling in action</i></p> <p>Terapi yang digunakan dapat diberikan melalui wawancara konseling atau diskusi. Dalam wawancara konseling, klien dan konselor saling bertukar ide atau sikap melalui perbincangan (<i>conversation</i>). Tujuannya adalah menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh klien atau paling tidak beberapa perubahan dalam sikap atau pemikirannya.</p> <p>d. <i>Follow up</i></p> <p>Dalam fase ini konselor mengadakan evaluasi tentang terapi yang telah diberikan untuk mengetahui efeknya. apakah hal-hal yang telah didiskusikan pada waktu proses</p>	
--	--	--	--

	<p>konseling telah dilaksanakan oleh klien.</p> <p>Apabila telah dilaksanakan, tetapi tidak mengenai sasaran atau tidak berhasil maka langkah-langkah yang telah diambil itu kiranya direvisi untuk menentukan langkah-langkah baru.</p> <p>a. Tingkatan masalah beserta mekanisme pelayanan BK</p> <p>Menurut Sofyan S. Willis sebagaimana dikemukakan kembali oleh Fenti Hikmawati tingkatan masalah beserta mekanisme dan petugas yang menanganinya, yaitu:</p> <p>1) Masalah (kasus) ringan, seperti: membolos, malas, kesulitan belajar pada bidang tertentu, berkelahi dengan teman sekolah, bertengkar, minum-minuman keras tahap awal, berpacaran, mencuri kelas ringan.</p> <p>Kasus ringan dibimbing oleh wali kelas dan guru dengan berkonsultasi kepada kepala sekolah (konselor/guru</p>	
--	--	--

		<p>pembimbing) dan mengadakan kunjungan rumah.</p> <p>2) Masalah (kasus) sedang, seperti: gangguan emosional, berpacaran dengan perbuatan menyimpang, berkelahi antar sekolah, kesulitan belajar, karena gangguan di keluarga, minum minuman keras tahap pertengahan, mencuri kelas sedang, melakukan gangguan sosial dan asusila. Kasus sedang dibimbing oleh guru bimbingan dan konseling (konselor), dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, ahli/profesional, polisi, guru, dan sebagainya. dapat pula mengadakan konferensi kasus.</p> <p>3) Masalah (kasus) berat, seperti: gangguan emosional berat, kecanduan alkohol dan narkoba, pelaku kriminalitas, siswa hamil, percobaan bunuh diri, perkelahian dengan senjata tajam atau senjata api. Kasus</p>	
--	--	---	--

		<p>berat dilakukan <i>referral</i>(alih tangan kasus) kepada psikolog, psikiater, dokter, polisi, ahli hukum yang sebelumnya terlebih dahulu dilakukan kegiatan konferensi kasus.</p> <p>b. Pendekatan dalam penanganan kasus</p> <p>Dalam menangani kasus siswa menurut Fenti Hikmawati ada dua pendekatan yang bisa digunakan yaitu pendekatan disiplin dan pendekatan bimbingan dan konseling. Pendekatan disiplin merupakan pendekatan yang dilakukan melalui sanksi-sanksi yang diberikan kepada siswa yang bersangkutan berdasarkan sanksi yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Sedangkan pendekatan bimbingan dan konseling dilakukan oleh konselor disesuaikan dengan tingkatan masalah yang dialami oleh siswa (klien).</p>	
--	--	--	--

LAPORAN HASIL WAWANCARA 1

Interviewer : Erna Yulianti
Interviewee : Kuntum Rahmani, BA
Jabatan : Guru BK
NIP : -
Menjabat sejak : Tahun 2000
Lama menjabat : 14 tahun
Jumlah Interviewee : 1
Lokasi Interview : Ruang Guru
Waktu pelaksanaan : Senin, 27 Oktober 2014 pukul 08.00 – 08.15

VERBATIM WAWANCARA

Baris	Pelaku	Uraian wawancara	Tema
1		“selamat pagi bu”	<i>Opening</i>
		“iya, mbak ada apa yaa?”	
5		“gini bu, sehubungan dengan tugas akhir saya judulnya tentang upaya guru BK dalam menangani kasus BK, jadi saya memerlukan informasi dari ibu”	
		“ohh iyaa, gimana? apa yang bisa saya bantu”	
10		“iya gini bu, kalo disini guru BK nya ada berapa ya bu?”	
		“kalo sebenarnya ada 2 mbak, tapi belum lama ini ada satu lagi guru buat tambahan jam. jadi ada”	
		“ohh jadi gitu bu”	
15		“iyaa mbak”	
		“guru BK itu ada jam dikelas tidak bu?”	

20		<p>“kalau di kurikulum 2013 ini hanya dikelas tiga aja mbak, kelas satu, dua tidak ada”</p> <p>“lalu program BK sendiri gimana bu untuk dikelas 1 dan 2?”</p>	Kurikulum BK
25		<p>“yaa kita mengawasi aja anak dari luar, kita selalu memantau anak-anak”</p> <p>“apakah ada program lain bu?”</p>	Program BK
30		<p>“yaaa, biasanya selain secara individu kita juga ada program masuk kelas untuk kelas 1 dan 2 biasanya itu dilakukan yaa paling tidak sebulan sekali , kita dapat waktunya di hari jumat biasanya pas kegiatannya jalan-jalan pagi mbak kita masuk di jam ke nol atau kita masuk dijam-jam kosong tapi kadang kalo emang gurunya bisa yaa diminta sebentar waktunya mbak buat guru BK masuk kelas mbak”</p>	
35		<p>“biasanya materi apa bu yang disampaikan?”</p>	
40		<p>“yaa, sesuai kebutuhan aja sih mbak, kadang bidang bimbingan pribadi atau yang lainnya gitu mbak”</p> <p>“ohh gitu ya bu. ini bu, untuk kasus kekerasan yang ada di sekolah ini sendiri seperti apa ya bu?”</p>	
45		<p>“kalau kasus kekerasan yaa setiap sekolah pasti ada mbak, tapi yaa kami berusaha untuk bisa mengatasi masalah sejak dini biar ga berkelanjutan. tapi kemaren juga sempat ada kejadian yang sebenarnya disekolah itu yaa ga nakal-nakal banget paling ga masuk aja, tapi ternyata karena pergaulan diluar dia ikut balap motor akhirnya kecelakaan meninggal”</p>	<p>Penanganan Kasus Siswa</p> <p>Kenakalan siswa diluar sekolah</p>
50		<p>“jadi gitu bu, kalo kasus kekerasan sendiri didominasi kasus apa bu?”</p>	
55		<p>“kalo kekerasan yaa ada perkelahian, dilempar batu/kerikil gitu, ada yang ditampar karena salah paham”</p>	Bentuk <i>Bullying</i>
60		<p>“itu latar belakangnya apa yaa bu?”</p> <p>“yaa banyak mbak, kalo kelas 1 itu kan baru peralihan dari SD ke SMP jadi yaa anak merasa takut, dan</p>	Faktor penyebab kenakalan

65	<p>mengekspresikan takutnya justru dengan berontak dengan menimbulkan kenakalan-kenakalan gitu”</p> <p>“apakah ada faktor lain bu?”</p> <p>“yaa kalo kelas 2 , kelas 3 itu udah merasa diposisi nyaman, untuk mencari perhatian maka melakukan hal-hal yang menyimpang”</p>	
70	<p>“kalo yang terjadi diwaktu sekarang-sekarang ini kasusnya didominasi kelas berapa bu?”</p>	
75	<p>“kalo sekarang banyak ditemukan dikelas 2, karena ada di zona nyaman, kalo dikelaas 1 kan masih takut sedangkan kelas 3 udah mulai stabil mbak”</p>	Pelaku <i>Bullying</i>
80	<p>“contoh kasus nya seperti apa bu?”</p> <p>“yaa belum lama ini ada kasus pelemparan kerikil, jatuh sampai berdarah karena didorong, berkelahi ya gitu mbak”</p>	Bentuk <i>Bullying</i>
85	<p>“apakah itu berkelanjutan bu?”</p> <p>“kami berusaha untuk segera menyelesaikan masalah itu, biar tidak kelamaan ada dendam, biasa anak kan kalo awal-awal suka dendam mbak jadi kita damaikan”</p>	Penanganan Kasus Siswa
90	<p>“jadi gitu ya bu, kalau dari pihak guru sendiri apakah juga pernah ditemukan kasus denggan siswa?”</p>	
95	<p>“sejauh ini sih belum, kalo guru kan paling dari omongan aja kalo anak nakal yaa ditanya kamu mau jadi apa ko nakal ki, ga kasian sama orang tua, yaa berusaha membimbing anak memberi arahan gitu, tapi biasanya malah anaknya yang susah diberi tau”</p>	
100	<p>“jadi semua pihak terlibat ya bu”</p> <p>“iyaa, kami juga melibatkan orang tua, jadi orang tua itu tauperkembangan anaknya tapi ada juga orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak peduli”</p>	
105	<p>“berati banyak yang dilibatkan ya bu”</p> <p>“iyaa”</p> <p>“baik bu, untuk hari ini saya rasa cukup</p>	

110		besok saya sambung lagi” “ngeh mbak, apa yang bisa saya bantu nanti saya bantu” “ngeh bu, matur nuwun”	<i>Closing</i>
-----	--	---	----------------

Klaten, 27 Oktober 2014

Telah membaca dan sesuai

Subyek

Peneliti

Kuntum Rahmani, BA

Erna Yulianti



LAPORAN HASIL WAWANCARA 2

Interviewer : Erna Yulianti

Interviewee : Kuntum Rahmani, BA

Jabatan : Guru BK

NIP : -

Menjabat sejak : Tahun 2000

Lama menjabat : 14 Tahun

Jumlah Interviewee : 1

Lokasi Interview : Ruang Guru

Waktu pelaksanaan : Rabu, 05 November 2014 jam 08.30 – 09.00

Baris	Pelaku	Uraian wawancara	Tema
1		“Selamat pagi Bu”	
5		“iya, pagi juga” maaf mengganggu lagi tadi saya dari pak kepala sekolah langsung diminta untuk ketemu ibu, melanjutkan penelitian yang kemarin..”	
10	Peneliti	“ohh iya, apa yang diperlukan lagi nanti saya bantu” “ini bu, saya memerlukan data guru BK yang ada di SMP N 3 Gantiwarno” “iya, bisa dilihat diruang BK, disana sudah ditempel yang struktur organisasi BK itu mbak”	Struktur Organisasi
15		“untuk pola layanan BK sendiri seperti apa bu?” “bisa dilihat juga diruang BK mbak, kita menggunakan pola 17+”	Pola layanan BK
20		“oh iya bu, untuk denah lokasi ruang BK sendiri apakah ada ruang konseling individu, kelompok seperti itu bu?” “yaa, karena ruangan yang kita punya itu jadi ya di dimanfaatkan yang ada mbak” “lalu untuk program dari BK sendiri	Sarana dan prasarana BK

25		<p>seperti apa bu?”</p> <p>“jadi kita ada program tahunan, program semester, program bulanan dan program mingguan. Di kurikulum 2013 ini hanya kelas 3 saja yang masuk kelas. untuk program-programnya sama dari kelas 1 sampai kelas 3”.</p>	<p>Program BK</p> <p>Kurikulum BK</p>
30		<p>“lalu untuk penanganan masalah siswa sendiri bagaimana langkah-langkah yang digunakan bu?”</p>	
35		<p>“jadi pertama ditemukan dulu problemnya apa setelah itu siswa dipanggil di konsul masih diulang lagi selanjutnya terus panggilan orang tua tentang duduk permasalahan masih diulang lagi pakai surat pernyataan, pernyataan siswa diketahui orangtua, guru BK, wali kelas,yaa kalau itu udah selesai ya udah tapi kalau masih diulangi lagi di konsul skornya kalau udah mencapai 60 atau 70 itu langsung panggilan orangtua, wali kelas dan kesiswaan untuk tindak lanjutnya”</p>	<p>Penanganan kasus siswa</p>
40		<p>“itu apakah di pertemukan dalam satu forum atau gimana?”</p>	
45		<p>“iya, untuk tindak lanjutnya gitu”</p>	
50		<p>“kalau untuk batas penskoran itu?”</p> <p>“seratus”</p> <p>“seratus ya bu, boleh saya minta datanya bu?”</p>	
55		<p>“boleh, itu melekat pada tata tertib”</p> <p>“sampai saat ini apakah sampai ada yang dikeluarkan?”</p> <p>“tidak boleh dikeluarkan”</p> <p>“oh tidak boleh”</p>	
60		<p>“tidak, seorang guru itu membimbing”</p> <p>“kalau sudah sampai seratus gmana bu?”</p> <p>“harus permintaan orangtua”</p> <p>“oh harus permintaan orang tua yaa bu”</p>	
65		<p>“jadi untuk menanggulangi beberapa kenakalan siswa dengan beberapa prosedur yang sekiranya diperlukan”</p> <p>“jadi pendekatan yang digunakan disinilebih ke pendekatan bimbingan konseling dulu atau langsung diskor gitu bu?”</p>	<p>Penanganan kasus siswa</p>

70	“ya dibimbing, sebelumnya sudah dikasih tau tentang tata tertib”	Pendekatan BK
75	“jadi disini banyak pihak juga yang dilibatkan, lalu selama ini untuk koordinasinya gimana? Apakah lancar atau ada kendala misalnya wali kelasnya ketemu wali muridnya”	
80	“ya ini otomatis kekompakan” “kekompakkan ya bu ya” “ya untuk struktur organisasinya bisa dilihat disana ya untuk data yang lain saya kasih besok”	Struktur organisasi BK
85	“iya bu” “besok kalau saya mau ketemu siswanya bisa bu?” “sekarang saja bisa ko, silahkan kebetulan sedang bikin surat pernyataan kemarin bolos”	Pelanggaran Siswa
90	“kalau siswa yang kemarin itu yang pernah terlibat kekerasan?” “sekarang pelajaran sudah baik” “kalau mau ketemu mereka bisa bu?”	
95	“ni kebetulan ada 1, bagus” “tapi itu baru dihukum bu?” “ya itu untuk surat pernyataan” “nanti ganggu bu?” “ya ga papa monggo” “baik bu, terimakasih”	Pelaku bullying
100	“untuk hari ini informasi dari ibu saya rasa cukup,terimakasih ya bu atas waktunya” “iya sama-sama”.	

Klaten, 5 November 2014

Telah membaca dan sesuai

Subyek

Peneliti

Kuntum Rahmani, BA

Erna Yulianti

LAPORAN HASIL WAWANCARA 3

Interviewer : Erna Yulianti
 Interviewee : Bagus Seta P
 Kelas : VIII B
 Jumlah Interviewee : 1
 Lokasi Interview : Ruang BK
 Waktu pelaksanaan : Rabu, 05 November 2014, 08.40

Baris	Pelaku	Uraian wawancara	Tema	
1		“Selamat pagi” “pagi juga mbak”	<i>Opening</i>	
5		“maaf ganggu waktunya sebentar yaa” “iya mb ga papa” “gimana mau disini atau di ruang BK?” “manut mawon mbak” “kamu namanya Bagus ya?” “iya mbak” “bagus siapa?”		
10		“Bagus Seta mbak” “Sehubungan dengan tugas mbak, gini kan tugas akhir mbak tentang penanganan kasus oleh guru BK, kamu pernah dipanggil guru BK ga?”		
15		“sinten mbak?” “Guru BK, Bu Kuntum atau Bu Tutik?” “pernah mbak” “kalau ini tadi kenapa?”		
20		“bolos mbak” “kapan?” “selasa” “kenapa ko bolos?” “ke SMP Muhammadiyah”		Pelanggaran Siswa
25		“kalau sebelumnya pernah ga dipanggil?” “siapa mb?” “ya bu kuntum atau bu tutik gitu untuk keruang BK?” “pernah mbak” “emmm”		

30	<p>“pernah ga kalau karena nakalin temennya gitu?” “pernah” “kemarin karena nakalannya gimana?” “nakalin?”</p>	
35	<p>“iya, nakalannya gimana berantem atau gimana?” “iyaa, berantem” “sama siapa?” “Rohmad”</p>	Bentuk Bullying Korban Bullying
40	<p>“rohmad kelas berapa?” “sekelas sama aku, VIII B” “trus kamu sama bu kuntum diapain waktu itu?” “yaa, diomongi mbak”</p>	Penanganan kasus siswa Pendekatan BK
45	<p>“kamu bikin surat pernyataan juga ga?” “mboten mbak” “kamu dipanggilnya berdua sama rohmad atau gimana?” “anu mbak, sek nganu ki aku karo konco kulo ngoten lo” “ohh, berdua gitu?” “iya, sama Andri” “sekelas juga?” “ngeh”</p>	Pelaku Bullying
50	<p>“ada yang liat ga pas kamu berantem” “ ga ada mbak” “ itu berantemnya dimana?” “masih di Sekolah ko mbak “dimana? Di kantin atau dikelas?” “dihalaman, pas jam istirahat” “itu kenapa? Sebelumnya pernah juga ga?” “mboten” “trus sekarang sama rohmad gimana?” “ya baik mbak”</p>	Tempat terjadinya bullying
55	<p>“kalau andri kemaren bolos juga ga?” “ga mbak” “menurut kamu pelayanan guru Bk itu gimana?” “ya ngomong-omongi mbak”</p>	Penanganan Kasus siswa
60	<p>“guru BK itu masuk kelas ga sih?” “ga mbak” “dari kelas 1 ga msuk kelas?” “enggak mbak”</p>	Kurikulum BK
65	<p>“berarti kalau ada masalah gitu ya dipanggilnya?”</p>	
70		
75		

80		“iya mbak” “okee, makasih ya atas waktunya, besok kalau saya butuh informasi bisa ya kita ngobrol-ngobrol lagi” “okee mbak”	<i>closing</i>
----	--	---	----------------

Klaten, 5 November 2014

Telah membaca dan sesuai

Subyek

Peneliti

Bagus Seta P

Erna Yulianti



LAPORAN HASIL WAWANCARA 4

Interviewer : Erna Yulianti
 Interviewee : Rina Indarwati
 Kelas : VIII F
 Jumlah Interviewee : 1
 Lokasi Interview : Ruang Guru
 Waktu pelaksanaan : Kamis, 06 November 2014, jam 09.10

Baris	Pelaku	Uraian wawancara	Tema
1		“selamat pagi”	Opening
		“pagi mbak”	
		“namanya siapa?”	
		“Rina Indarwati mbak”	
5		“sekarang pelajaran apa dek?”	
		“PKn mbak”	
		“iya Rina maaf mengganggu jam belajarnya sebentar yaa, sehubungan dengan tugas mbak kan tentang pelayanan guru BK dalam menangani kasus, saya mau tanya-tanya sama kamu”	
10		“iya mbak”	
		“kemarin saya sempat tanya sama bu kuntum tentang kasus yang terjadi, kamu kelas VIII F yaa?”	
15		“iya mbak”	
		“pernah masuk ruang BK ga?”	
		“BK, anu situ mbak?”	
20		“iyaa”	
		“kemaren di panggil sama bu kuntum ya?”	
		“iya mbak, tapi udah agak lama mbak ya awal-awal kelas 2”	
		“itu kenapa, kasusnya?”	
25		“dilempar kerikil sama anu siapa itu Arifin mbak”	Bentuk Bullying Pelaku Bullying
		“Arifin kelas berapa dek?”	
		“kelas VIII B mbak”	
		“berarti ga sekelas ya dek”	
		“ga mbak”	

30	<p>“itu dimana kejadiannya?” “di depan kelas ku mbak, VIII F” “itu dilempar kerikil karena sebelumnya udah berantem atau gimana?”</p>	Tempat <i>Bullying</i>
35	<p>“ga mbak, tiba-tiba aja dilempar trus aku jatuh juga mbak” “alesannya katanya kenapa dek?” “ga tau mbak, katanya maen-maen aja” “trus kamu lapor ke guru BK?”</p>	Bentuk <i>bullying</i>
40	<p>“kulo kan trus nangis, trus dianter temen ke ruang BK mbak trus arifinnya dipanggil suruh minta maaf” “trus setelah itu kalau ketemu gimana?” “ya diem-dieman aja mbk tapi udah saling memaafkan cuma aku takut aja mbak”</p>	Latar belakang <i>bullying</i>
45	<p>“kalau kamu di kelas pernah liat ga ada yang berantem atau panggil temen tidak pake namanya gitu?” “iyaa, ada mbak lok-lokkan, hehok, ketus” “ohh gitu yaa, kalau guru BK itu masuk kelas ga sih?”</p>	Penanganan kasus siswa
50	<p>“enggak mbak” “berarti kalau ketemu bu kuntum atau bu tutik diruang BK gitu ya?” “iyaa mbak atau ga ya diruang guru”</p>	Efek <i>bullying</i>
		Bentuk <i>Bullying</i>

Klaten, 06 November 2014

Telah membaca dan sesuai

Subyek

Peneliti

Rina Indarwati

Erna Yulianti

LAPORAN HASIL WAWANCARA 5

Interviewer : Erna Yulianti
Interviewee : Dra. Tutik Wijayanti
Jabatan : Guru BK
NIP : 19670711 199802 2 002
Menjabat sejak : 1991
Lama menjabat : 23 Tahun
Jumlah Interviewee : 1
Lokasi Interview : Ruang BK
Waktu pelaksanaan : Jum'at, 07 November 2014, jam 08.40 – 08.50

Verbatim Wawancara

Baris	Pelaku	Uraian wawancara	Tema
1		“Selamat pagi bu”	<i>Opening</i>
		“iya, pagi gimana mbak?”	
		“ini bu melanjutkan penelitian saya, yang tentang kekerasan kemaren”	
5		“ohh iya gimana?”	
		“sebelumnya,ibu sudah berapa lama menjadi guru BK disini? ”	
		“saya sejak 1991 mbak, dan itu langsung jadi guru BK disini”	
10		“sudah lama juga ya bu, 23 tahun”	<i>Bentuk bullying</i>
		“iyaa,”	
		“baik bu, langsung ke masalah kasus kekerasan yang terjadi disini, akhir-akhir ini kasus apa ya bu yang sering muncul?”	
15		“yaa kalau kekerasan ya paling perkelahian tapi yang paling banyak lagi malah bolos itu. untuk kasus kekerasan sendiri bisa dikatakan masih yang tingkat rendah”	
20		“biasanya untuk kasus kekerasan sendiri terjadi pada siswa antar kelas atau teman satu kelas?”	

25	<p>“ya biasanya perorangan saja berawal dari (loo ditantang karo kae) gitu padahal sebenarnya enggak”</p> <p>“lalu ketika kasus kekerasan itu terjadi prosedur penanganannya seperti apa bu?”</p> <p>“ya itu tergantung dengan masalahnya sendiri, kalau masih ringan ya diselesaikan antar anak saja diselesaikan diruang BK, setelah itu membuat surat pernyataan kalo memang nanti ada buntutnya nanti yang bertanggung jawab berdua tapi kalau masalahnya berat ya ke orangtua”</p>	<p>Pelaku <i>bullying</i></p> <p>Penanganan kasus BK</p>
30	<p>“kalau dari pelaku kekerasan itu sendiri biasanya yang seperti apa?”</p> <p>“biasanya juga yang memang sudah melanggar tata tertib yang lain seperti bolos gitu, setelah anak itu bolos atau melakukan pelanggaran lain nantinya akan mendapat perhatian mulai dari pakaian, terlambat atau tidak masuk sekolahnya gitu”</p>	<p>Pelaku <i>bullying</i></p>
35	<p>“lalu pendekatan yang digunakan itu lebih ke pendekatan BK dulu atau ke penskoran bu?”</p> <p>“kalau penanganan untuk kasus bolos itu sendiri seperti apa bu?”</p> <p>“ya dipanggil ditanya kenapa setelah itu membuat surat pernyataan orangtua tidak akan bolos lagi kalau bolos lagi maka dikeluarkan dari sekolah gitu seperti anak yang akan saya panggil ini, jumlah masuk sama bolosnya itu banyak bolosnya padahal sudah kelas IX”</p>	<p>Pendekatan BK</p> <p>Penanganan kasus siswa</p>
40	<p>“untuk batas panggilan orangtua itu berapa kali?”</p> <p>“tiga kali mbak”</p> <p>“maaf ya mbak saya banyak kerjaan jadi kurang maksimal bantu mbaknya kalau masih ada yang mau ditanyakan nanti temui saya lagi aja mbak saya siap soalnya saya ini dapat tugas juga jadi bendahara BOS jadi sibuk sekali, setelah jadi bendahara ini rasanya saya juga kurang maksimal dalam mengawasi anak”</p>	
45	<p>“iya bu, ya mungkin hari ini cukup bu, besok saya nemui ibu lagi, terima kasih bu”</p> <p>“iya, maaf ya mbak”</p>	
50		
55		
60		
65		

70			<i>closing</i>
----	--	--	----------------

Klaten, 07 November 2014

Telah membaca dan sesuai

Subyek

Erna Yulianti

Dra. Tutik Wijayanti



Peneliti

LAPORAN HASIL WAWANCARA 6

Interviewer : Erna Yulianti
 Interviewee : Dra. Tutik Wijayanti
 Jabatan : Guru BK
 NIP : 19670711 199801 2 002
 Menjabat sejak : 1991
 Lama menjabat : 23 Tahun
 Jumlah Interviewee : 1
 Lokasi Interview : Ruang TU
 Waktu pelaksanaan : Selasa, 06 Januari 2015 Pukul 08.37 – 08.50

Verbatim Wawancara

Baris	Pelaku	Uraian wawancara	Tema
1		“selamat pagi bu”	<i>Opening</i>
5		“iya pagi, ada apa ya?” “begini bu, mau melanjutkan obrolan kita kemaren bu, soal penanganan kasus kekerasan siswa, tapi sebelumnya program dari BK itu sendiri seperti apa bu?”	
10		“ya kita adakan bimbingan secara klasikal” “lalu proses bagaimana bu sekarang ini kan kelas 1 dan 2 tidak ada jam BK di kelas?”	Kurikulum BK
15		“ya dulu itu ada, tapi setelah ganti kurikulum tidak ada lagi. yang kemaren dikelas 3 ada itu hanya menyesuaikan jam yang ada saja sekarang pindah ke KTSP jadi tidak ada jam masuk kelas semua”	
20		“lalu dalam menjalankan programnya seperti apa bu?” “ya kita bekerjasama dengan wali kita titipkan materi kepada wali, kan wali kelas setiap sebulan sekali mempunyai jadwal untuk pembinaan kepada siswa” “lalu untuk materinya?”	Program BK

25		<p>“yaa kita yang siapkan, nanti dari kelas 1,2 dan 3 materinya sama misalnya tentang tata tertib atau yang lainnya”</p> <p>“lalu untuk memaksimalkan dalam melaksanakan tugas BK itu sendiri bagaimana bu?”</p>	
30		<p>“yaa kita mengawasi siswa dan menangani kasus yang terjadi ketika ada laporan”</p> <p>“kalau dalam penanganan kasus itu kan didalamnya ada konseling, konseling sendiri prosesnya seperti apa bu?”</p>	Penanganan kasus BK
35		<p>“ya kita menemukan masalahnya dulu apa setelah itu anak dipanggil, saat anak dipanggil pertama ditanya riwayat keluarganya, rumahnya mana baru masuk ke konseling anak ditanya tau ga kenapa kamu dipanggil kesini kenapa karena kadang anak itu ga ngrasa kenapa dipanggil gitu”</p>	
40		<p>“kalau untuk masalah kekerasan sendiri seperti apa bu?”</p> <p>“yaa anak dipastikan tidak akan mengulangi lagi, anak suruh membuat surat pernyataan setelah itu panggilan orang tua keduanya”</p>	
45		<p>“apakah masih ada prosedur lanjutannya bu?”</p> <p>“yaa biasanya kalo sudah sampai orang tua anak tidak akan mengulangi lagi, hanya anak-anak tertentu saja seperti kemaren ada 1 siswa kelas IX yang harus keluar karena bolos padahal sudah membuat surat pernyataan yang diketahui orang tua kalau bolos sekali lagi maka harus keluar, akhirnya dia bolos. dan biasanya setiap ada masalah dia itu selalu jadi propokatornya”</p>	
50		<p>“kalau diperhatikan itu sebenarnya pengaruhnya dari mana ya bu?”</p> <p>“sebenarnya banyak dari keluarga, karena dari setiap siswa yang bermasalah itu hampir semuanya ada masalah dikeluarganya baik itu orangtuanya sering bertengkar, bercerai, atau orang tua itu membiarkan saja tidak peduli dengan si anak bahkan ada orangtua jadi pembantu rumah tangga yang membuat si anak itu tidak tau siapa bapaknya”</p>	Faktor penyebab <i>bullying</i>
65		<p>“lalu cara yang digunakan oleh guru BK sendiri untuk mencegah terjadinya</p>	

70	kekerasan itu seperti apa?” “biasanya kasus itu kan langsung terjadi karena banyak faktor penyebabnya ya misalnya saja jam kosong, saat banyak jam kosong anak itu akan bosan dan mengekspresikannya dengan bnyak cara yang bahkan sampai pada perkelahian selain itu juga karena si anak pngen mendapat perhatian karena dirumah merasa tidak diperhatikan maka anak melampiaskannya disekolah ditambah lagi faktor pergaulan dari luar”	Faktor penyebab <i>bullying</i>
75	“kalau kasus kekerasan yang hubungannya dengan luar seperti apa bu?”	Bentuk <i>bullying</i>
80	“ya biasa nya kalau ada kasus kan tidak langsung diketahui oleh guru BK jadi setelah anak berkelahi d dalam lingkungan sekolah pas udah jam pulang dilanutkan diluar dengan bantuan orang luar, kalau kasusnya seperti itu nanti yang kita bina atau tangani yaa hanya anak kita aja kita tidak ngurusi anak luar yang penting anak sini aja”	Tempat Terjadinya <i>bullying</i>
85	“lalu untuk kegiatan guru BK sendiri apakah ada semacam MGMP itu ?”	Penanganan kasus siswa
90	“iya ada sebulan itu dua kali selalu ada pertemuan se gondang winangun biasanya ya membahas tentang administrasi BK itu”	
95	“baik bu, terimakasih banyak atas informasinya ” “iya sama-sama”	<i>Closing</i>

Klaten, 06 November 2014

Telah membaca dan sesuai

Subyek

Peneliti

Dra. Tutik Wijayanti

Erna Yulianti

LAPORAN HASIL WAWANCARA 7

Interviewer : Erna Yulianti
 Interviewee : Suwardi, Amd.Pd
 Jabatan : Guru BK
 NIP : 19660915 198703 1 005
 Menjabat sejak : 2012
 Lama menjabat : 2 tahun
 Jumlah Interviewee : 1
 Lokasi Interview : Depan ruang guru
 Waktu pelaksanaan : Selasa, 06 Januari 2015 Pukul 08.55 – 09.15

Verbatim Wawancara

Baris	Pelaku	Uraian wawancara	Tema
1		“selamat pagi pak”	<i>opening</i>
		“nggeh, pripun mbak?”	
5		“gini pak sehubungan dengan tugas skripsi saya tentang pelayanan guru BK dalam menagani kasus kekerasan,saya mau minta informasi dari bapak selaku guru BK disini”	
		“oh iya mbak. gimana?”	
10		“sebelumnya, bapak sudah berapa lama menjadi guru BK?”	
		“kalau jadi guru disini sudah lama mbak selama ini jadi guru penjas terus tapi kalau jadi guru BK baru dua tahun mbak, sebenarnya juga tidak relevan mbak yaa cuma buat tambah jam aja mbak”	Kurikulum BK
15		“ohh iyaa pak, bapak mendapat tugas dikelas berapa pak?”	
		“saya di kelas VIII D dan VIII E”	
		“itu biasanya masuk kelas tidak pak?”	
20		“ohh enggak no, memang ga ada jam di	

25	<p>kelas”</p> <p>“lalu untuk program bimbingan nya sendiri seperti apa pak?”</p> <p>“eee, ya nanti kalau anaknya punya masalah datang keguru BK, ya misalnya punya problem belajar ya tanya gitu”</p>	Program bimbingan
30	<p>“kalau hubungannya dengan kekerasan, kebetulan judul saya kan tentang kekerasan sejauh ini kasus apa yang bapak temui?”</p>	
35	<p>“kalau kasus kekerasan ya sering itu”</p> <p>“biasanya kekerasan seperti apa pak?”</p> <p>“yaa biasanya di itu anu, yang fisik sampai gelut ada trus mediasinya langsung didatangkan orang tuanya biar mereka tau kalau anaknya seperti ini kadang kalau orangtua tidak tau nanti orangtua tidak terima trus langsung lapor polisi gittu. yaa tapi sejauh ini alhamdulillah ga ada yang sampai ke polisi”.</p>	Bentuk kekerasan
40	<p>“sebelum sampai ke orangtua proses konseling yang dilakukan seperti apa?”</p>	
45	<p>“yaa anak dibimbing, dikasih tau kalau mukul orang itu nanti bisa kena penganiayaan itu ranah hukum gitu”</p> <p>“lalu untuk penskoran sendiri, apakah anak langsung diskors?”</p>	Penanganan Kasus Siswa
50	<p>“biasanya iyaa”</p> <p>“biasanya dalam layanan BK sendiri hanya ketika siswa datang atau ada program lain pak?”</p>	Pendekatan BK
55	<p>“ya paling masalah ketertiban dari siswa masuk sampai pulang, biasanya kalau nanti siswa bermasalah mendatangi BK untuk berkonsultasi biasanya anak punya kesadaran untuk datang bercerita masalahnya, misalnya kalau dirumah saya ko susah belajar kenapa ya. ohh ternyata orangtuanya bentrok terus gitu tapi kalau tidak mendatangi guru BK tapi prestasinya turun terus yaa nanti dipanggil gitu”</p>	Pelanggaran siswa Penanganan Kasus siswa
60	<p>“kembali ke kasus kekerasan lagi, pernah gaa terjadi kekerasan yang hubungannya dengan orang luar?”</p>	
65	<p>“sementara sih belum masih intern sekolah aja sesama teman ya biasa to anak wajar</p>	Tempat terjadinya

70	bukan termasuk yang kriminal” “oh gitu yaya” “mpun, apa lagi?” “sudah pak, terimakasih ya pak” “iya sama-sama”	<i>bullying</i> <i>closing</i>
----	--	---------------------------------------

Klaten, 06 November 2014

Telah membaca dan sesuai

Subyek

Peneliti

Rina Indarwati

Erna Yulianti



LAPORAN HASIL WAWANCARA 8

Interviewer : Erna Yulianti

Interviewee : Kuntum Rahmani, B.A.

Jabatan : Guru BK

NIP : -

Menjabat sejak : 2000

Lama menjabat : 14 Tahun

Jumlah Interviewee : 1

Lokasi Interview : Ruang guru

Waktu pelaksanaan : Rabu , 07 Januari 2015 Pukul 08.30 – 08.45

Verbatim Wawancara

Baris	Pelaku	Uraian wawancara	Tema
1		“selamat pagi bu”	<i>Opening</i>
		“iya pagi, gimana ada yang bisa saya bantu lagi?”	
5		“ngeh bu, kemaren masih ada sedikit yang perlu ditambahi sehubungan dengan penanganan kasus bu”	
		“iyaa gimana?”	
10		“kemaren kan ada prosedur dalam penanganan kasus, untuk proses konseling sendiri prosedurnya apa ya bu?”	
15		“ya jadi pertama masalah diketahui setelah itu siswa dipanggil satu-satu lalu keduanya dipanggil jadi satu antara yang menjadi pelaku dan yang menjadi korban untuk membahas baiknya gimana dan memperbaiki keduanya anak disitu damai.langkah selanjutnya diketahui kedua orang tua dengan surat panggilan orang tua lalu anak membuat surat pernyataan tidak akan mengulangnya lagi setelah semua sudah baik sudah damai selanjutnya anak	
20			Penanganan Kasus Siswa

25	sama-sama pelajar belajar...sama-sama pelajar belajar untuk mencapai cita-cita masing-masing” “apakah itu prosedur umum menangani kasus atau kasus tertentu?”	
30	“ya dilihat kasus nya seperti apa dulu, kasusnya itukan istilahnya tidak untuk menjatuhkan orang lain, lain dengan kasus lain misalnya HP, porno,foto itu lain lagi dengan kasus perkelahian yang memanjang lain lagi”	Penanganan Kasus Siswa
35	“kalau sampai prosedur terakhir tadi belum selesai apakah masih ada kelanjutannya lagi bu?”	
40	“iyaa,.. kalau memang masih berlanjut yaa alih tangan kasus” “lalu kalau dilihat hubungannya dari luar itu seperti apa bu?”	Pelanggaran Siswa
45	“yaa kalau luar itu kurang mendukung yaa, misalnya saja diluar sekolah banyak warung-warung yang jual rokok akhirnya anak kan larinya ksitu tapi ya kami berusaha saat diluar kelas tetap mengawasi siswa, seperti yang kemarin saya ceritakan masalah kenakalan dijalan yang membuat siswa meninggal,itu bukan menjadi tanggungjawab kita karena kejadian diluar sekolah”	Penanganan Kasus Siswa
50	“saya rasa sudah cukup bu, terimakasih informasinya,” “iyaa sama-sama”	Faktor kenakalan siswa Kenakalan Siswa <i>closing</i>

Klaten, 06 November 2014

Telah membaca dan sesuai

Subyek

Peneliti

Kuntum Rahmani, B.A.

Erna Yulianti

LAPORAN HASIL WAWANCARA 9

Interviewer : Erna Yulianti
 Interviewee : Bagus Nugroho Arifin
 Kelas : VIII D
 Jumlah Interviewee : 1
 Lokasi Interview : Ruang BK
 Waktu pelaksanaan : Selasa, 06 Januari 2015 Pukul 08.55 – 09.15

Verbatim Wawancara

Baris	Pelaku	Uraian wawancara	Tema
1		“selamat pagi” “pagi mbak” ³ “namanya siapa?” “Bagus Nugroho Arifin mbak”	<i>Opening</i>
5		“sekarang pelajaran apa dek?” “matematika mbak” “okee maaf mengganggu jam belajarnya sebentar yaa, sehubungan dengan tugas mbak kan tentang pelayanan guru BK dalam menangani kasus, saya mau tanya-tanya sama kamu”	
10		“iya mbak” “kalo pas berangkat atau pulang sekolah pernah ga diganguin temannya dijalan?”	
15		“eenggak sih mbak” “pernah masuk ruang BK ga?” “iyaa”	
20		“kemaren di panggil sama bu kuntum ya?” “iya mbak, tapi udah agak lama ko” “itu kenapa, kasusnya?” “yaa saya nglempar krikil kena Rina Indarwati”	
25		“Rina kelas berapa dek?” “kelas VIII D mbak” “berarti ga sekelas ya dek” “ga mbak” “itu dimana kejadiannya?”	<i>Korban bullying</i>

30	<p>“di depan kelas nya dia mbak, VIII F” “kenapa kamu nglempar kerikil?” “yaa, awalnya sih iseng aja mbak, ehh ga taunya kena orang mbak” “Trus setelah itu gimana?” “ya dia dibawa keruang BK, trus saya dipanggil juga mbak”</p>	Tempat terjadinya <i>bullying</i> Faktor <i>bullying</i>
35	<p>“trus diapain disana?” “yaa ditanya kenapa ko gitu, trus suruh minta maaf aja mbak” “trus setelah itu kalau ketemu gimana?”</p>	Penanganan Kasus Siswa
40	<p>“yaaaa biasa aja sih mbak, tapi juga ga nyapa” “knapa gitu?” “yaa ga papa sih mbak”</p>	Efek <i>bullying</i>
45	<p>“kalo dikelas kamu pernah liat ada temen kamu dinakalin gitu ga?” “yaa paling bercanda aja mbak” “ada ga yang panggil temen nya, pake panggilan yang bukan namanya?” “ada mba, yaa ada pegu, ketus gitu mbak”</p>	
50	<p>“ohh gitu, trus kalo guru BK itu ngajar dikelas ga sih dek?” “ga sih mbak” “okkee kalo gitu, makasih yaa” “ngeh mbak”</p>	Bentuk <i>bullying</i> Kurikulum BK <i>Closing</i>

Klaten, 06 Januari 2015

Telah membaca dan sesuai

Subyek

Peneliti

Bagus Nugroho Arifin

Erna Yulianti

LAPORAN HASIL WAWANCARA 10

Interviewer : Erna Yulianti
 Interviewee : Rohmad Setyo Budi
 Kelas : VIII B
 Jumlah Interviewee : 1
 Lokasi Interview : Ruang BK
 Waktu pelaksanaan : Selasa, 06 Januari 2015 Pukul 08.20-08.30

Verbatim Wawancara

Baris	Pelaku	Uraian wawancara	Tema
1		<p>“Selamat pagi” “pagi juga mbak” “maaf ganggu waktunya sebentar yaa” “iya mb”</p>	<i>Opening</i>
5		<p>“kamu namanya Rohmad ya?” “iya mbak” “kamu kalau sekolah naik apa?” “sepeda mbak”</p>	
10		<p>“pernah diganguin sama temennya ga kalau pas berangkat atau pulang sekolah gitu?” “enggak seh mbak, paling bercanda aja” “Kenal sama Bagus?” “bagus siapa?” “Bagus Seta”</p>	
15		<p>“iya mbak teman satu kelas” “pernah ga kalau karena nakalin temennya gitu?” “pernah” “dinakalin gimana?”</p>	
20		<p>“yaa, berantem” “sama siapa?” “ya si Bagus Seta itu mbak sama Andri” “andri siapa?”</p>	
25		<p>“teman satu kelas juga mbak, VIII B” “itu kejadiannya dimana?” “dihalaman sekolah mbak” “kenapa berantem?”</p>	Tempat terjadinya

30	<p>“ya ga tau mbak tiba-tiba mereka mulai mbak”</p> <p>“trus setelah itu gimana?”</p> <p>“kan ada pak guru yang liat trus dibawa keruang BK”</p> <p>“trus kamu sama bu kuntum diapain waktu itu?”</p>	<p><i>bullying</i></p> <p>Penanganan Kasus siswa</p>
35	<p>“yaa, ditanya kenapa ko berantem gitu mbak”</p> <p>“trus setelah itu?”</p>	
40	<p>“ya diomong-omongi jangan diulangi lagi trus disuruh damai gitu mbak”</p> <p>“trus setelah masalahnya selesai gimana sikap kamu ke mereka?”</p> <p>“yaa udah baikan sih mbak, biasa aja sekarang”</p>	<p>Efek <i>bullying</i></p>
45	<p>“sebelumnya kamu pernah belum dipanggil ke ruang BK ?”</p> <p>“belum sih mbak”</p> <p>“kalau guru BK itu ngajar dikelas ga sih?”</p> <p>“mboten mbak.”</p> <p>“okee, makasih ya atas waktunya, besok kalau saya butuh informasi bisa ya kita ngobrol-ngobrol lagi”</p> <p>“okee mbak”</p>	<p>Kurikulum BK</p>

Klaten, 06 Januari 2015

Telah membaca dan sesuai

Subyek

Rohmad Setyo Budi

Peneliti

Erna Yulianti

Tabel Akumulasi Tema

Nama Subyek : TW

Jumlah Akumulasi Tema : 12

Jumlah Wawancara yang dilakukan : 2

No	Tema yang Muncul	Frekuensi	
		W1	W2
1	Bentuk <i>bullying</i>	1	1
2	Pelaku <i>bullying</i>	2	
3	Korban <i>bullying</i>		
4	Tempat terjadinya <i>bullying</i>		1
5	Faktor penyebab kenakalan		1
6	Pola layanan BK		
7	Program BK		1
8	Struktur organisasi BK		
9	Kurikulum BK		1
10	Penanganan kasus siswa	2	1
11	Pendekatan BK	1	
	Total tema	6	6

Tabel Akumulasi Tema

Nama Subyek : KR

Jumlah Akumulasi Tema : 25

Jumlah Wawancara yang dilakukan : 3

No	Tema yang Muncul	Frekuensi		
		W1	W2	W3
1	Bentuk <i>bullying</i>	2		
2	Pelaku <i>bullying</i>	1	1	
3	Korban <i>bullying</i>			
4	Tempat terjadinya <i>bullying</i>			
5	Faktor penyebab kenakalan	1		1
6	Pola layanan BK		1	
7	Program BK	1	1	
8	Struktur organisasi BK		2	
9	Kurikulum BK	1	1	
10	Penanganan kasus siswa	2	2	3
11	Pendekatan BK		1	
12	Sarana Prasarana BK		1	
13	Pelanggaran siswa		1	1
14	Kenakalan siswa diluar sekolah			1
	Total tema	8	11	6

Tabel Akumulasi Tema

Nama Subyek : BS

Jumlah Akumulasi Tema : 9

Jumlah Wawancara yang dilakukan : 1

No	Tema yang Muncul	Frekuensi	
		W1	W2
1	Bentuk <i>bullying</i>	1	
2	Pelaku <i>bullying</i>	1	
3	Korban <i>bullying</i>	1	
4	Tempat terjadinya <i>bullying</i>	1	
5	Kurikulum BK	1	
6	Pelanggaran siswa	1	
7	Penanganan kasus siswa	2	
8	Pendekatan BK	1	
	Total tema	9	

Tabel Akumulasi Tema

Nama Subyek : RI

Jumlah Akumulasi Tema : 8

Jumlah Wawancara yang dilakukan : 1

No	Tema yang Muncul	Frekuensi	
		W1	W2
1	Bentuk <i>bullying</i>	3	
2	Pelaku <i>bullying</i>	1	
3	Tempat terjadinya <i>bullying</i>	1	
4	Latar belakang <i>bullying</i>	1	
5	Efek <i>bullying</i>	1	
6	Penanganan kasus siswa	1	
	Total tema	8	

Tabel Akumulasi Tema

Nama Subyek : SW

Jumlah Akumulasi Tema : 8

Jumlah Wawancara yang dilakukan : 1

No	Tema yang Muncul	Frekuensi	
		W1	W2
1	Bentuk <i>bullying</i>	1	
2	Tempat terjadinya <i>bullying</i>	1	
3	Program BK	1	
4	Kurikulum BK	1	
5	Penanganan kasus siswa	2	
6	Pendekatan BK	1	
7	Pelanggaran siswa	1	
	Total tema	8	

Tabel Akumulasi Tema

Nama Subyek : BN

Jumlah Akumulasi Tema : 8

Jumlah Wawancara yang dilakukan : 1

No	Tema yang Muncul	Frekuensi	
		W1	W2
1	Bentuk <i>bullying</i>	2	
2	Korban <i>bullying</i>	1	
3	Tempat terjadinya <i>bullying</i>	1	
4	Faktor penyebab kenakalan	1	
5	Efek <i>bullying</i>	1	
6	Kurikulum BK	1	
7	Penanganan kasus siswa	1	
	Total tema	8	

Tabel Akumulasi Tema

Nama Subyek : RS

Jumlah Akumulasi Tema : 6

Jumlah Wawancara yang dilakukan : 1

No	Tema yang Muncul	Frekuensi	
		W1	W2
1	Bentuk <i>bullying</i>	1	
2	Pelaku <i>bullying</i>	1	
3	Tempat terjadinya <i>bullying</i>	1	
4	Efek <i>bullying</i>	1	
5	Kurikulum BK	1	
6	Penanganan kasus siswa	1	
	Total tema	6	

TABEL KATEGORISASI TEMA WAWANCARA

Kategori Tema	Sub kategori tema	Subyek		
		KR	BS	RS
Bentuk- bentuk bullying	Bentuk <i>bullying</i>	(W1,27/10/2014, 51-53, 80-83)	(W3,05/11/2014, 37)	(W10, 06/01/2015,20)
	Latar belakang <i>bullying</i>			
	Pelaku <i>bullying</i>	(W1,27/10/2014, 74-78) (W2, 05/11/2014, 92)	(W3,05/11/2014, 49-50)	(W10, 06/01/2015, 22- 24)
	Korban <i>bullying</i>		(W3,05/11/2014, 39)	
	Tempat terjadinya <i>bullying</i>		(W3,05/11/2014, 58-60)	(W10, 06/01/2015, 26)
	Efek <i>bullying</i>			(W10, 06/01/2015, 43- 44)
	Faktor penyebab kenakalan	(W1,27/10/2014, 60-70) (W8, 07/01/2015, 40-45)		
Penanganan Kasus BK	Penanganan kasus siswa	(W1,27/10/2014, 44- 47, 85 -89) (W2, 05/11/2014, 34- 46, 63 -65) (W8, 07/01/2015, 11-24, 27-29, 36- 37)	(W3,05/11/2014, 44) (W3,05/11/2014, 69)	(W10, 06/01/2015, 31- 39)
	Pendekatan BK	(W2, 05/11/2014,	(W3,05/11/2014,	

		70-71)	46)	
	Pelanggaran siswa	(W8, 07/01/2015, 29-30)	(W3,05/11/2014, 19)	
	Kenakalan Siswa diluar sekolah	(W1,27/10/2014, 47 – 53) (W8, 07/01/2015, 46-50)		
BK secara Umum	Kurikulum BK	(W1,27/10/2014, 17-19) (W2, 05/11/2014, 27-30)	(W3,05/11/2014, 73)	(W10, 06/01/2015, 48)
	Program BK	(W1,27/10/2014, 23- 40) (W2, 05/11/2014, 25-27)		
	Pola layanan BK	(W2, 05/11/2014, 16-17)		
	Struktur Organisasi BK	(W2, 05/11/2014, 11-13) (W2, 05/11/2014, 79-80)		
	Sarana dan Prasarana BK	(W2, 05/11/2014, 21-22)		

Kategori Tema	Sub kategori tema	Subyek		
		TW	BN	RI
Bentuk-bentuk bullying	Bentuk <i>bullying</i>	(W5, 07/11/2014, 15-18) (W6, 06/01/2015, 83-86)		(W4,06/11/2014, 24-25) (W4,06/11/2014, 34) (W4,06/11/2014, 43)

	Latar belakang <i>bullying</i>			(W4,06/11/2014, 38)
	Pelaku <i>bullying</i>	(W5, 07/11/2014, 22-24, 36-41)		(W4,06/11/2014, 26-27)
	Korban <i>bullying</i>			
	Tempat terjadinya <i>bullying</i>			(W4,06/11/2014, 31)
	Efek <i>bullying</i>			(W4,06/11/2014, 43-44)
	Faktor penyebab kenakalan	(W6, 06/01/2015, 58-65,69- 79)		
Penanganan Kasus BK	Penanganan kasus siswa	(W5, 07/11/2014, 27- 34, 53-59) (W6, 06/01/2015, 28-55, 86-90)		(W4,06/11/2014, 39-41)
	Pendekatan BK	(W5, 07/11/2014, 45-50)		
	Pelanggaran siswa			
	Kenakalan Siswa diluar sekolah			
BK secara	Kurikulum BK	(W5, 07/11/2014, 15-18) (W6, 06/01/2015, 83-86)		
	Program BK			
	Pola layanan BK	(W5, 07/11/2014, 22-24, 36-41)		

Umum	Struktur Organisasi BK			
	Sarana dan Prasarana BK			

Kategori Tema	Sub kategori tema	Subyek		
		KR	SW	TW
Bentuk-bentuk bullying	Bentuk <i>bullying</i>		(W7, 06/01/2015, 33-40)	(W5, 07/11/2014, 15-18) (W6, 06/01/2015, 83-86)
	Latar belakang <i>bullying</i>			
	Pelaku <i>bullying</i>	(W2, 05/11/2014, 92)		(W5, 07/11/2014, 22-24, 36-41)
	Korban <i>bullying</i>			
	Tempat terjadinya <i>bullying</i>		W7, 06/01/2015, 65-67)	
	Efek <i>bullying</i>			
	Faktor penyebab kenakalan	(W8, 07/01/2015, 40-45)		(W6, 06/01/2015, 58-65,69- 79)
Penanganan Kasus BK	Penanganan kasus siswa	(W2, 05/11/2014, 34- 46) (W2, 05/11/2014, 63-65)	(W7, 06/01/2015, 43-45) W7, 06/01/2015,	(W5, 07/11/2014, 27-34, 53-59) (W6,

		(W8, 07/01/2015, 11-24, 27-29, 36-37)	54-61)	06/01/2015, 28-55, 86-90)
	Pendekatan BK	(W2, 05/11/2014, 70-71)	(W7, 06/01/2015, 43)	(W5, 07/11/2014, 45-50)
	Pelanggaran siswa	(W8, 07/01/2015, 29-30)	(W7, 06/01/2015, 52-54)	
	Kenakalan Siswa diluar sekolah	(W8, 07/01/2015, 46-50)		
BK secara Umum	Kurikulum BK	(W2, 05/11/2014, 27-30)	(W7, 06/01/2015, 20-21)	(W6, 06/01/2015, 10-14)
	Program BK	(W2, 05/11/2014, 25-27)	(W7, 06/01/2015, 24-26)	(W6, 06/01/2015, 17-20)
	Pola layanan BK	(W2, 05/11/2014, 16-17)		
	Struktur Organisasi BK	(W2, 05/11/2014, 11-13) (W2, 05/11/2014, 79-80)		
	Sarana dan Prasarana BK	(W2, 05/11/2014, 21-22)		

Keterangan :

KR : Kuntum Rahmani, B.A

BS : Bagas Seta

RI : Rina Indarwati

TW : Dra. Tutik Wijayanti

SW : Suwardi, Amd.Pd

BN : Bagas Nugroho Arifin

RS : Rohmad Setyo Budi

Coding W1 (wawancara 1), (tanggal, bulan dan tahun pelaksanaan), (baris dalam verbatim)

(W2, 05/11/2014, 92), berarti wawancara kedua, tanggal 05 November 2014 , dalam baris

92.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama Siswa : BAGUS SETA, P

Kelas : VIII. B

Alamat : GEMPOL

Nama Orangtua : SUTARMI

MENYATAKAN :

Menyadari bahwa Bapak/Ibu Guru telah banyak menegur dan memberi bimbingan peningkatan akademis kepada saya.

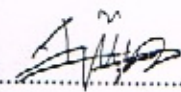
SAYA BERJANJI :

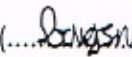
1. Makin giat belajar.
2. Meningkatkan disiplin, hormat tertib dan taat kepada peraturan.
3. Menjaga nama baik sekolah dan orang tua.
4. Tidak menyalahkan siapapun, apabila pada saat nanti saya tidak naik / tidak lulus.
5. Apabila saya mengingkari surat pernyataan ini, maka saya sanggup dikeluarkan dari sekolah.

Mengetahui
Orang tua /Wali Murid

Gantiwarno, 17 - 10. 2014

Yang Menyatakan

()
Sutarmi

()
Bagus



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 GANTIWARNO
ALAMAT : TELUK, KRAGILAN, GANTIWARNO, KLATEN

Nomor : B09-16-40-2014
Lampiran :
Hal : Panggilan

Kepada :

Yth. Bapak / Ibu Orang tua murid / Wali Murid

Nama : Bagus

Kelas : 8B

Di Tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami mengharap kehadiran Bp / Ibu Orang tua murid / Wali Murid pada :

Hari / Tanggal : Jumat, 17-10-2014
Waktu : 08.00 WIB.
Tempat : Ruang Bimbingan Konseling (BK)
Keperluan : Membicarakan perkembangan pendidikan putera /
Puteri Bapak / Ibu.

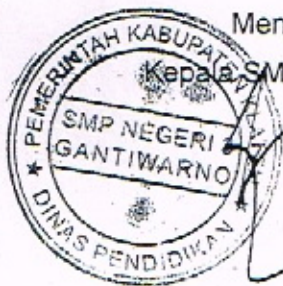
Atas kehadiran, dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan banyak terima kasih.

Gantiwarno, 16.10.2014

Petugas BK / Wali Kelas

Kuntum R.

NIP.



Mengetahi

Kepala SMP N 3 Gantiwarno

GATOT PRIYONO, S.Pd

NIP. 19570302 198601 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 GANTIWARNO
Kragilan, Gantiwarno, Klaten

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/009/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 3 Gantiwarno menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijogo Yogyakarta :

Nama : ERNA YULIANTI
NIM : 11470051
Semester : VII
Fak./Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Kependidikan Islam
Alamat : Serut, Serut, Gedangsari, Gunung Kidul

Telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 3 Gantiwarno dengan metode Pengumpulan Data meliputi : OBSERVASI , WAWANCARA, dan DOKUMENTASI mulai tanggal, 3 November 2014 s/d 3 Februari 2015.

Surat Keterangan ini dibuat untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul "UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI KASUS BULLYING."

Gantiwarno, 20 Januari 2015

Kepala Sekolah



GATOT PRIYONO, S.Pd.

NIP 19570302 198601 1 002

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

1. Nama Mahasiswa : Erna Yulianti
2. NIM : 11470051
3. Pembimbing : Drs. Ichsan, M.Pd.
4. Judul Skripsi : Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Kasus *Bullying* di SMP N 3 Gantiwarno
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Jurusan : Kependidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1.	7 Oktober 2014	1	Proposal Skripsi	
2.	16 Oktober 2014	2	Seminar Proposal	
3.	3 Januari 2015	3	BAB I,II,III,IV dan V	
4.	19 Januari 2015	4	Revisi BAB I	
5.	21 Januari 2015	5	Revisi BAB II,III,IV dan V	
6.	27 Januari 2015	6	Finalisasi Skripsi	

Yogyakarta, 27 Januari 2015

Pembimbing

Drs. Ichsan, M.Pd

NIP: 19630226 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : UIN.02/TU.T/PP.09/0439 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ERNA YULIANTI
NIM : 11470051
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : 8 (Delapan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : - (NIHIL) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas
Praktek PPL I, PPL-KKN Integratif.

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 129 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 10 SKS
Jumlah : 139 SKS

IP Kumulatif : 3,55 (Tiga Koma Lima Lima)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Januari 2015

Kepala Bagian Tata Usaha

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan KI



Dra. Retty Trihadiati
NIP. : 19650320 199203 2 003

Supriyono
NIP. : 19600218 199203 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : ERNA YULIANTI
NIM : 11470051
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Dr. Na'imah, M.Hum.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

90 (A-)

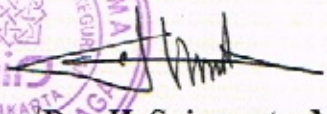
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I




Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : ERNA YULIANTI

NIM : 11470051

Jurusan/Progam Studi : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMA 1 Patuk Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Nurhadi, S.Ag. MA. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95,89 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



[Signature]
Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ERNA YULIANTI
 NIM : 11470051
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Microsoft Internet	100	A
5.	Total Nilai	96.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 22 Oktober 2014

Kepala PTIPD



Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003





شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/45179.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Erna Yulianti

تاريخ الميلاد : ٦ يونيو ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ ديسمبر ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٩	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٣٩٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ١٦ ديسمبر ٢٠١٤



المستشار هتاس زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٦٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1857.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Erna Yulianti
Date of Birth : June 6, 1994
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on May 23, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

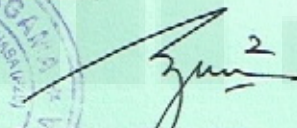
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	48
Total Score	450

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 28, 2014

Director,


Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002



CURRICULUM VITAE

A. PRIBADI

Nama : Erna Yulianti
TTL : Gunungkidul, 06 Juni 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dsn. Serut Ds. Serut Rt/Rw 06/01 Kec. Gedangsari
Kab. Gunungkidul
No. Telp : 085725809975
e-mail : ernayulianti61@gmail.com

B. ORANG TUA

Nama Ayah : Danar Rusdiatun
Nama Ibu : Sadiniatun
Alamat : Dsn. Serut Ds. Serut Rt/Rw 06/01 Kec. Gedangsari Kab.
Gunungkidul

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Nurul Huda Serut (Lulus Tahun 2001)
2. SDN Serut (Lulus Tahun 2006)
3. SMP N 1 Gantiwarno (Lulus Tahun 2009)
4. SMK N 1 Jogonalan (Lulus Tahun 2011)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Masuk Tahun 2011)

Yogyakarta, 13 Januari 2015

Penulis,

Erna Yulianti
11470051